

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN STIMULUS
TARI *KANGSRENG* UNTUK BERKREASI TARI
DI SMP NEGERI 62 BANDUNG**

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi sebagian Syarat untuk Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Konsentrasi Seni Tari



Oleh

Syifa Silviana Putri
NIM 2107023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

**SYIFA SILVIANA PUTRI
PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN STIMULUS
TARI KANGSRENG UNTUK BERKREASI TARI
DI SMP NEGERI 62 BANDUNG**

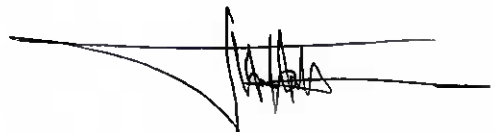
Disetujui dan Disahkan oleh Pembimbing:

Pembimbing I



Prof. Dr. Trianti Nugraheni, S. Sn., M.Si.
NIP. 1973 0316 199702 2001

Pembimbing II



Dr. Ayo Sunaroyo, M.Pd.
NIP. 1977 0804 200501 1001

Penguji I



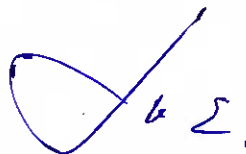
Prof. Juju Masunah, M.Hum., P.hD.
NIP. 1963 0517 199003 2000

Penguji II



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, S.Sen., M.Hum.
NIP. 1952 1205 198611 2001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni



Prof. Juju Masunah, M.Hum., P.hD.
NIP. 1963 0517 199003 2000

HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN STIMULUS TARI *KANGSRENG* UNTUK BERKREASI TARI DI SMP NEGERI 62 BANDUNG” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Penulis



Syifa Silviana Putri
NIM 2107023

HALAMAN HAK CIPTA

**PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN
STIMULUS TARI *KANGSRENG* UNTUK BERKREASI TARI
DI SMP NEGERI 62 BANDUNG**

Oleh
Syifa Silviana Putri

S.Sn Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Bandung, 2019

Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd.) Program Studi Pendidikan Seni

© Syifa Silviana Putri 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Januari 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas rahmat dan karunia dari Allah SWT, yang telah memberikan kekuatan serta kemudahan dalam segala urusan hambanya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian. Disajikan pada penulisan tesis yang berjudul “PENERAPAN *PROJECT BASED LEARNING* DENGAN STIMULUS TARI *KANGSRENG* UNTUK BERKREASI TARI DI SMP NEGERI 62 BANDUNG”. Diajukan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan, di Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia (UPI) pada Program Studi Pendidikan Seni. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penelitian ini, dari segi penulisan, penyusunan kalimat atau dari segi isi pun masih perlu ditambahkan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun, sehingga karya tulis ini dapat bermanfaat sebagaimana mestinya.

Penulis



Syifa Silviana Putri
NIM 2107023

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulisan tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan yang baik ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Trianti Nugraheni, S.Sn., M.Si selaku dosen Pembimbing 1 yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikirannya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis ini.
2. Dr. Ayo Sunaryo, M.Pd. selaku dosen wali juga Pembimbing 2 dengan segala kesabarannya membimbing penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
3. Prof. Juju Masunah, S.Sen., M.Hum., Ph.D. selaku ketua prodi Pendidikan Seni yang telah memberikan peluang kepada penulis untuk melaksanakan tugas akhir.
4. Seluruh Dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun dalam penelitian ini.
5. Seluruh Dosen yang telah mengajar, membimbing dan mewariskan ilmunya di bidang seni dan Pendidikan seni dalam proses perkuliahan sehingga manfaatnya terasa bagi penulis.
6. Sufi Sufiyani, S.Pd. Kepala Sekolah SMP Negeri 62 Bandung yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menempuh Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, serta memfasilitasi penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
7. Dra. Tatin Lesmanawati, M.M.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 31 Bandung yang telah memfasilitasi penulis untuk melaksanakan penelitian di sekolah.
8. Endah Jiwandani, S.Pd., M.M. selaku Pengawas Pembina SMP Kota Bandung yang telah memberikan masukan dan arahan dalam proses pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 62 Bandung.
9. Keluarga besar SMP Negeri 62 Bandung dan SMP Negeri 31 Bandung yang telah memberikan motivasi kepada penulis untuk segera menyelesaikan penulisan tesis ini.

10. Kepada kelas sampel 7C *charming* terima kasih anak-anak, semoga kegiatan yang telah kita lakukan dapat bermanfaat.
11. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril maupun materil.
12. Adik kembar Sahlaa Alfiyah dan Sahilaa Ashilah yang telah memberikan semangat.
13. Teman sejawat Prodi Pendidikan Seni terutama konsentrasi seni tari.
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terima kasih atas segala bantuan berupa sarana, prasarana serta informasi sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.

Semoga bantuan dan kebaikan yang diberikan mereka kepada penulis, menjadi pahala yang tidak terputus.

ABSTRAK

Hadirnya program kurikulum merdeka memberikan keleluasaan, yaitu pendidik dapat merancang materi ajar sesuai dengan kebutuhan yang mewadahi minat dan bakat, serta berpusat pada peserta didik. Salah satunya yaitu, melaksanakan penerapan *project based learning* dengan stimulus Tari *Kangsreng*, untuk berkreasi tari. Penelitian ini bertujuan, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 62 Bandung, yang sesuai dengan capaian seni tari fase D. Pada pembelajarannya menggunakan langkah-langkah *project based learning*, sedangkan untuk proses berkreasi tari menggunakan dua teori komposisi tari. Teori pertama, menggunakan metode konstruksi tari yang diusung oleh Smith, sedangkan teori kedua menggunakan aspek-aspek komposisi tari La Meri sebagai indikator dalam penilaian. Pada penerapannya menggunakan metode penelitian tindakan, dilakukan selama tiga siklus, tiap siklus terdiri dari tiga pertemuan dan diakhiri satu pertemuan penilaian sumatif, dengan jumlah sampel sebanyak 28 peserta didik, terbagi ke dalam empat kelompok. Hasil penelitian menunjukkan, bahwa dilakukannya proses pembelajaran berkreasi tari berdasarkan pada teori yang digunakan, dengan stimulus Tari *Kangsreng*, peserta didik dapat berkreasi, sehingga menghasilkan Tari *Kangsreng* yang baru. Peserta didik dapat merencanakan dan merancang proyek berkreasi tari, melakukan eksplorasi, menyusun gerak dan desain lantai, serta merencanakan pementasan hasil berkreasi tari. Hasilnya dapat dibuktikan, peserta didik mengalami peningkatan nilai dari siklus I sampai dengan siklus III, serta penilaian sumatif dengan rata-rata nilai keseluruhan kelompok yaitu 89,5.

Kata Kunci: *Project based learning*, Tari *Kangsreng*, berkreasi tari.

ABSTRACT

With the presence of Merdeka Curriculum Program giving flexibilities, that educator can designing the subject materials according to requirement that can placing interest and talent, also centered by students. One of them is go through with applying project based learning with stimulus Kangsreng Dance, for the dance creation. This research aim to increase the quality of study art and culture in SMP Negeri 62 Bandung, which according with achievement seni tari phase D. In this study using step of project based learning, while for the dance creation process using two theory dance composition. First theory using the method of dance construction by Smith, and for the second using aspects of dance La Meri composition as the indicator in assessment. In this application using method of action research, do with three siklus, in very siklus consist of three times meeting, and finisher by one summative assessment meeting, with the sample of 28 student and divided by four groups. The result of this research is, by doing this study of dance creation followed by the theory that used, with the stimulus Kangsreng Dance, students can creatively so that they can produce a new Kangsreng Dance. Students can planning and designing project in dance creation, doing exploration, arranging movement and floor design, also planning performance of dance creation. And the result can be proof, students go through improvement grade from siklus 1 to siklus III, and summative grade with the average group grade 89,5.

Keyword : Project based Learning, Kangsreng Dance, dance creation.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN HAK CIPTA	iii
KATA PENGANTAR	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1 Manfaat Keilmuan atau Teoretis.....	10
1.4.2 Manfaat Praktis	11
1.5 Struktur Organisasi Penelitian.....	11
BAB II.....	13
KAJIAN PUSTAKA.....	13
2.1 Landasan Teoretis.....	13
2.1.1 Teori Belajar Konstruktivisme	13
2.1.2 Komponen Pembelajaran.....	15
2.1.2.1 Tujuan Pembelajaran	15
2.1.2.2 Model <i>Project Based Learning</i>	16
2.1.2.3 Materi Pembelajaran Tari <i>Kangsreng</i>	21
2.1.2.4 Metode dan Media Pembelajaran	25
2.1.3 Komposisi Tari	27
2.1.4 Metode Konstruksi Tari Jacqueline Smith	35
2.1.5 Teori Kreativitas.....	37
2.2 Penelitian Terdahulu.....	40
2.3 Kerangka Berpikir.....	45

BAB III.....	47
METODE PENELITIAN.....	47
3.1 Desain Penelitian.....	47
3.2 Partisipan Penelitian.....	51
3.3 Populasi dan Sampel.....	51
3.4 Lokasi Penelitian.....	52
3.5 Instrumen Penelitian.....	52
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.6.1 Observasi.....	70
3.6.2 Wawancara.....	70
3.6.3 Dokumentasi.....	71
3.7 Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV.....	72
TEMUAN DAN PEMBAHASAN.....	72
4.1 Rancangan Desain Penerapan <i>Project Based Learning</i> dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i> untuk Berkreasi Tari.....	72
4.2 Proses Penerapan <i>Project Based Learning</i> dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i> untuk Berkreasi Tari.....	103
4.2.1 Siklus I.....	103
4.2.2 Siklus II.....	135
4.2.3 Siklus III.....	186
4.3 Hasil Penerapan <i>Project Based Learning</i> dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i> untuk Berkreasi Tari.....	221
4.3.1 Analisis Hasil Berkreasi Tari dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i> Berdasarkan Elemen Dasar Tari.....	223
4.3.2 Analisis Hasil Berkreasi Tari dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i> Berdasarkan Aspek komposisi tari La Meri.....	271
4.3.3 Hasil Penilaian Formatif dan Sumatif Berkreasi Tari dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i>	294
BAB V.....	307
SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI.....	307
5.1 Simpulan.....	307
5.2 Implikasi.....	308
5.3 Rekomendasi.....	308
DAFTAR PUSTAKA.....	309

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks Model Project Based Learning Menurut Tinentin (2018, Hlm. 13-14).....	18
Tabel 2.2 Struktur Koreografi Tari <i>Kangsreng</i>	24
Tabel 2.3 Elemen Dasar Tari (2006, Hlm 133-134)	29
Tabel 2.4 Penjelasan Konsep Komposisi Tari La Meri Yang Diterjemahkan Oleh Soedarsono	32
Tabel 2.5 Aspek Komposisi Tari La Meri Yang Dipilih Penulis Sebagai Indikator Dalam Berkreasi Tari <i>Kangsreng</i>	33
o	
Tabel 3.1 Data Jumlah Peserta Didik Smp Negeri 62 Bandung Kelas Vii.....	52
Tabel 3.2 Format Perencanaan Tindakan Penelitian.....	53
Tabel 3.3 Contoh Lembar Atau Catatan Observasi Pada Pelaksanaan Dan Pengamatan Kegiatan Dalam Penerapan Project Based Learning Dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i> Untuk Berkreasi Tari Yang Dibuat Oleh Penulis	54
Tabel 3.4 Catatan Refleksi Peserta Didik Yang Akan Digunakan Oleh Penulis Sebagai Acuan Untuk Menyusun Rencana Tindakan Selanjutnya	55
Tabel 3.5 Penilaian Siklus I Pertemuan Kesatu	56
Tabel 3.6 Penilaian Siklus I Pertemuan Kedua	57
Tabel 3.7 Penilaian Siklus I Pertemuan Ketiga.....	58
Tabel 3.8 Penilaian Siklus Ii Pertemuan Keempat.....	60
Tabel 3.9 Penilaian Siklus Ii Pertemuan Kelima	61
Tabel 3.10 Penilaian Siklus Ii Pertemuan Keenam.....	62
Tabel 3.11 Penilaian Siklus Iii Pertemuan Ketujuh	64
Tabel 3.12 Penilaian Siklus Iii Pertemuan Kedelapan.....	65
Tabel 3.13 Penilaian Siklus Iii Pertemuan Kesembilan.....	66
Tabel 3.14 Format Penilaian Yang Digunakan Saat Penerapan Tiap Pertemuan .	69
Tabel 4.1 Tabel daftar nama peserta didik kelas sampel	73
Tabel 4.2 Daftar pertanyaan diberikan penulis kepada peserta didik melalui googleform	74
Tabel 4.3 Daftar Pertanyaan Lisan untuk Peserta Didik	74
Tabel 4.4 Kategori kemampuan peserta didik.....	75
Tabel 4.5 Daftar kelompok peserta didik.....	76
Tabel 4.6 Rumpaka lagu <i>Kangsreng</i>	80
Tabel 4.7 Format LKPD 1 untuk siklus I.....	83
Tabel 4.8 Format LKPD 2 untuk siklus II.....	84
Tabel 4.9 Format LKPD 3 untuk siklus III	85
Tabel 4.10 Format penilaian Formatif Pertemuan.....	86
Tabel 4.11 Format Penilaian Sumatif Penyajian Kreasi Tari <i>Kangsreng</i>	96
Tabel 4.12 Aspek komposisi tari La Meri yang dipilih sebagai indikator penilaian	98

Tabel 4.13 Aspek komposisi tari La Meri yang dipilih penulis sebagai indikator dalam berkreasi tari untuk penilaian sumatif	99
Tabel 4.14 Perencanaan Tindakan Siklus I Selama Tiga Pertemuan.....	103
Tabel 4.15 Daftar kelompok peserta didik.....	107
Tabel 4.16 Struktur Tari <i>Kangsreng</i>	110
Tabel 4.17 Format LKPD 1 untuk siklus I pertemuan dua	111
Tabel 4.18 Hasil catatan observasi siklus I pertemuan kesatu	119
Tabel 4.19 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus I Pertemuan Kesatu	120
Tabel 4.20 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus I Pertemuan Kesatu.....	121
Tabel 4.21 Hasil catatan observasi siklus I pertemuan kedua.....	122
Tabel 4.22 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus I Pertemuan Kedua.....	123
Tabel 4.23 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus I Pertemuan Kedua.....	124
Tabel 4.24 Hasil catatan observasi siklus I pertemuan ketiga	125
Tabel 4.25 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus I Pertemuan Ketiga.....	127
Tabel 4.26 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus I Pertemuan Ketiga	128
Tabel 4.27 Nilai Kelompok Selama Siklus I.....	130
Tabel 4.28 Nilai Individu Selama Siklus I.....	133
Tabel 4.29 Perencanaan Tindakan Siklus II Selama Tiga Pertemuan	135
Tabel 4.30 Gerak pokok Tari <i>Kangsreng</i> hasil temuan anggota kelompok <i>Nangkis</i>	144
Tabel 4.31 Gerak pokok Tari <i>Kangsreng</i> hasil temuan anggota kelompok <i>Mincid</i>	148
Tabel 4.32 Gerak pokok Tari <i>Kangsreng</i> hasil temuan anggota kelompok <i>Gitek</i>	152
Tabel 4.33 Gerak pokok Tari <i>Kangsreng</i> hasil temuan anggota kelompok <i>Geol</i>	156
Tabel 4.34 Kegiatan eksplorasi dan hasil tes gerak peralihan Tari <i>Kangsreng</i> bersama dengan penulis	162
Tabel 4.35 Pelaksanaan tes hasil kreasi Tari <i>Kangsreng</i> serta catatan pengamatan	166
Tabel 4.36 Hasil catatan observasi siklus II pertemuan keempat	168
Tabel 4.37 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus II Pertemuan Keempat.....	170
Tabel 4.38 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus II Pertemuan Keempat .	171
Tabel 4.39 Hasil catatan observasi siklus II pertemuan kelima	172
Tabel 4.40 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus II Pertemuan Kelima	173
Tabel 4.41 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus II Pertemuan Kelima....	174
Tabel 4.42 Hasil catatan observasi siklus II pertemuan keenam	175
Tabel 4.43 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus II Pertemuan Keenam.....	177
Tabel 4.44 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus II Pertemuan Keenam ..	178
Tabel 4.45 Nilai Kelompok selama siklus II.....	181
Tabel 4.46 Nilai Individu Selama Siklus II.....	184
Tabel 4.47 Perencanaan Tindakan Siklus III Selama Tiga Pertemuan	186
Tabel 4.48 Hasil diskusi dan pengerjaan LKPD ketiga kelompok 1 <i>Nangkis</i>	191
Tabel 4.49 Hasil diskusi dan pengerjaan LKPD ketiga kelompok 2 <i>Mincid</i>	192
Tabel 4.50 Hasil diskusi dan pengerjaan LKPD ketiga kelompok 3 <i>Gitek</i>	193
Tabel 4.51 Hasil diskusi dan pengerjaan LKPD ketiga kelompok 4 <i>Geol</i>	194
Tabel 4.52 Hasil catatan observasi siklus III pertemuan ketujuh.....	202

Tabel 4.53 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus III Pertemuan Ketujuh.....	204
Tabel 4.54 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus III Pertemuan Ketujuh .	205
Tabel 4.55 Hasil catatan observasi siklus III pertemuan kedelapan	206
Tabel 4.56 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus III Pertemuan Kedelapan.	208
Tabel 4.57 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus III Pertemuan Kedelapan	209
Tabel 4.58 Hasil catatan observasi siklus III pertemuan kesembilan	210
Tabel 4.59 Hasil Penilaian Formatif Individu Siklus III Pertemuan Kesembilan	212
Tabel 4.60 Hasil Penilaian Formatif Kelompok Siklus III Pertemuan Kesembilan	213
Tabel 4.61 Nilai Kelompok Selama Siklus III.....	216
Tabel 4.62 Nilai Individu Selama Siklus III	219
Tabel 4.63 Aspek komposisi tari La Meri yang dipilih penulis sebagai indikator dalam berkreasi Tari <i>Kangsreng</i>	221
Tabel 4.64 Analisis hasil berkreasi tari kelompok <i>Nangkis</i>	223
Tabel 4.65 Analisis hasil berkreasi tari kelompok <i>Mincid</i>	234
Tabel 4.66 Analisis hasil berkreasi tari kelompok Gitek	246
Tabel 4.67 Analisis hasil berkreasi tari kelompok Geol	256
Tabel 4.68 Analisis hasil kreasi Tari <i>Kangsreng</i> tiap kelompok berdasarkan elemen dasar tari	265
Tabel 4.69 Catatan hasil berkreasi Tari <i>Kangsreng</i> kelompok <i>Nangkis</i> berdasarkan aspek komposisi tari La Meri.....	271
Tabel 4.70 Catatan hasil berkreasi Tari <i>Kangsreng</i> kelompok <i>Mincid</i> berdasarkan aspek komposisi tari La Meri.....	277
Tabel 4.71 Catatan hasil berkreasi Tari <i>Kangsreng</i> kelompok Gitek berdasarkan aspek komposisi tari La Meri.....	282
Tabel 4.72 Catatan hasil berkreasi Tari <i>Kangsreng</i> kelompok Geol berdasarkan aspek komposisi tari La Meri.....	287
Tabel 4.73 Hasil Penilaian Sumatif Individu dengan stimulus Tari <i>Kangsreng</i> .	294
Tabel 4.74 Hasil penilaian individu formatif dan sumatif berkreasi tari dengan stimulus Tari <i>Kangsreng</i>	295
Tabel 4.75 Hasil penilaian sumatif kelompok <i>Nangkis</i>	298
Tabel 4.76 Hasil penilaian sumatif kelompok <i>Mincid</i>	299
Tabel 4.77 Hasil penilaian sumatif kelompok Gitek.....	300
Tabel 4.78 Hasil penilaian sumatif kelompok Geol.....	301
Tabel 4.79 Hasil Penilaian Kelompok formatif dan Sumatif Berkreasi Tari dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i>	302
Tabel 4.80 Penilaian Kelompok Tiap Siklus dan Sumatif Berkreasi Tari dengan Stimulus Tari <i>Kangsreng</i>	303
Tabel 4.81 Grafik peningkatan nilai berkreasi tari selama sembilan pertemuan dan nilai sumatif.....	304
Tabel 4.82 Grafik peningkatan nilai berkreasi tari selama sembilan pertemuan dan nilai sumatif.....	305

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Penulis sedang melakukan tes lisan atau wawancara kepada peserta didik.....	75
Gambar 4.2 Proses latihan dan perekaman Tari <i>Kangsreng</i> versi perempuan	78
Gambar 4.3 Penulis sedang melakukan perekaman suara tepak kendang lagu <i>Kangsreng</i>	79
Gambar 4.4 Penulis sedang memaparkan materi Tari Rakyat dengan stimulus Tari <i>Kangsreng</i> dan materi berkreasi tari	105
Gambar 4.5 Penulis sedang memeragakan gerak Tari <i>Kangsreng</i> secara spontan diiringi rekaman musik tepak kendang	106
Gambar 4.6 Sampel catatan refleksi dua peserta didik laki-laki siklus I pertemuan kesatu.....	108
Gambar 4.7 Sampel catatan refleksi dua peserta didik perempuan siklus I pertemuan kesatu.....	108
Gambar 4.8 Penulis sedang memaparkan materi unsur-unsur pendukung Tari Kreasi	109
Gambar 4.9 Penulis sedang demonstrasi gerak peralihan Tari <i>Kangsreng</i> kepada peserta didik laki-laki.....	111
Gambar 4.10 Penulis sedang memberikan arahan dalam pengerjaan lembar kerja peserta didik dalam menuliskan perencanaan dan perancangan proyek kreasi Tari <i>Kangsreng</i>	112
Gambar 4.11 Peserta didik sedang melaksanakan diskusi kelompok perencanaan dan perancangan proyek kreasi Tari <i>Kangsreng</i>	113
Gambar 4.12 Sampel LKPD salah satu kelompok dalam perencanaan dan perancangan proyek kreasi Tari <i>Kangsreng</i> pada pertemuan kedua.....	114
Gambar 4.13 Peserta mencoba untuk memeragakan gerak Tari <i>Kangsreng</i> secara individu hasil dari latihan secara serentak	115
Gambar 4.14 Peserta didik sedang bereksplorasi secara individu bersama kelompoknya untuk mencari gerak baru yang berbeda dengan Tari <i>Kangsreng</i> yang dibuat penulis.	116
Gambar 4.15 Peserta didik yang sudah menemukan gerak Tari <i>Kangsreng</i> sendiri kemudian mencatat dan mencoba merangkai gerak antar anggota kelompok....	117
Gambar 4.16 Peserta didik sedang melaksanakan tes individu gerak pokok Tari <i>Kangsreng</i>	117
Gambar 4.17 Penulis sedang melakukan refleksi secara lisan kepada peserta didik	118
Gambar 4.18 Penulis sedang melakukan pengarahan persiapan siklus II kepada peserta didik	138
Gambar 4.19 Lapangan SMP Negeri 31 lokasi pembelajaran siklus II pertemuan keempat	139
Gambar 4.20 Penulis sedang memberikan informasi kegiatan yang akan dilakukan pada pertemuan keempat beserta penjelasan pengerjaan LKPD 2.....	140

Gambar 4.21 Peserta didik sedang melaksanakan olah tubuh	141
Gambar 4.22 Peserta didik sedang melakukan eksplorasi gerak pokok Tari <i>Kangsreng</i> yang nanti akan disusun.....	142
Gambar 4.23 Sampel hasil penyusunan gerak pokok Tari <i>Kangsreng</i> beserta deskripsinya yang dibuat oleh peserta didik	143
Gambar 4.24 Penulis sedang melakukan refleksi dan memberikan informasi untuk pertemuan selanjutnya.....	143
Gambar 4.25 Penulis sedang menyampaikan materi pada pertemuan kelima	160
Gambar 4.26 Peserta didik sedang mengisi catatan refleksi pertemuan kelima .	163
Gambar 4.27 Sampel catatan refleksi peserta didik pertemuan kelima	164
Gambar 4.28 Tiap kelompok sedang melaksanakan eksplorasi dan mencatat hasil temuannya pada LKPD 2	165
Gambar 4.29 Kegiatan eksplorasi, diskusi dan mencatat hasilnya pada LKPD 2	166
Gambar 4.30 Kegiatan refleksi pertemuan enam.....	167
Gambar 4.31 Penulis sedang memaparkan materi untuk mengerjakan LKPD ketiga.....	189
Gambar 4.32 Peserta didik sedang melaksanakan diskusi dan pengerjaan LKPD ketiga.....	190
Gambar 4.33 Peserta didik sedang mempresentasikan hasil diskusi dan pengerjaan LKPD ketiga.....	191
Gambar 4.34 Tiap kelompok sedang melaksanakan latihan.....	196
Gambar 4.35 Proses latihan kelompok siklus III pertemuan kedelapan	197
Gambar 4.36 Salah satu desain rantai hasil ciptaan kelompok <i>Nangkis</i>	198
Gambar 4.37 Salah satu desain rantai hasil ciptaan kelompok <i>Mincid</i>	199
Gambar 4.38 Sesi diskusi dan tanya jawab pertemuan kedelapan.....	199
Gambar 4.39 Salah satu desain rantai hasil ciptaan kelompok Gitek	201
Gambar 4.40 Salah satu desain rantai hasil ciptaan kelompok Geol.....	201
Gambar 4.41 Arang-arang bubuka kelompok <i>Nangkis</i>	223
Gambar 4.42 Gerak pokok 1	224
Gambar 4.43 Gerak peralihan	224
Gambar 4.44 Gerak Pokok 2.....	225
Gambar 4.45 Gerak peralihan	226
Gambar 4.46 Gerak Pokok 3.....	227
Gambar 4.47 Gerak Peralihan.....	228
Gambar 4.48 Gerak Pokok 4.....	229
Gambar 4.49 Gerak Peralihan.....	229
Gambar 4.50 Gerak Pokok 5.....	230
Gambar 4.51 Gerak Peralihan.....	231
Gambar 4.52 Gerak Pokok 6.....	232
Gambar 4.53 Arang-arang panutup.....	233
Gambar 4.54 Arang-arang bubuka kelompok <i>Mincid</i>	234
Gambar 4.55 Gerak pokok 1	235
Gambar 4.56 Gerak peralihan	236

Gambar 4.57 Gerak Pokok 2.....	237
Gambar 4.58 Gerak peralihan	238
Gambar 4.59 Gerak Pokok 3.....	239
Gambar 4.60 Gerak Peralihan.....	239
Gambar 4.61 Gerak Pokok 4.....	240
Gambar 4.62 Gerak Peralihan.....	241
Gambar 4.63 Gerak Pokok 5.....	242
Gambar 4.64 Gerak Peralihan.....	243
Gambar 4.65 Gerak Pokok 6.....	244
Gambar 4.66 Arang-arang panutup.....	245
Gambar 4.67 Arang-arang bubuka kelompok Gitek.....	246
Gambar 4.68 Gerak pokok 1.....	247
Gambar 4.69 Gerak peralihan	248
Gambar 4.70 Gerak Pokok 2.....	248
Gambar 4.71 Gerak peralihan	249
Gambar 4.72 Gerak Pokok 3.....	250
Gambar 4.73 Gerak Peralihan.....	250
Gambar 4.74 Gerak Pokok 4.....	251
Gambar 4.75 Gerak Peralihan.....	252
Gambar 4.76 Gerak Pokok 5.....	253
Gambar 4.77 Gerak Peralihan.....	253
Gambar 4.78 Gerak Pokok 6.....	254
Gambar 4.79 Arang-arang panutup.....	255
Gambar 4.80 Arang-arang bubuka kelompok Geol.....	256
Gambar 4.81 Gerak pokok 1.....	257
Gambar 4.82 Gerak peralihan	258
Gambar 4.83 Gerak Pokok 2.....	258
Gambar 4.84 Gerak peralihan	259
Gambar 4.85 Gerak Pokok 3.....	260
Gambar 4.86 Gerak Peralihan.....	260
Gambar 4.87 Gerak Pokok 4.....	261
Gambar 4.88 Gerak Peralihan.....	261
Gambar 4.89 Gerak Pokok 5.....	262
Gambar 4.90 Gerak Peralihan.....	262
Gambar 4.91 Gerak Pokok 6.....	263
Gambar 4.92 Arang-arang panutup.....	264
Gambar 4.93 Salah Satu Desain Lantai Garis Lurus Kelompok <i>Nangkis</i>	272
Gambar 4.94 Salah Satu Desain Lantai Garis Lengkung Kelompok <i>Nangkis</i>	273
Gambar 4.95 Desain Atas Vertikal Kelompok <i>Nangkis</i>	273
Gambar 4.96 Desain Atas Horizontal Kelompok <i>Nangkis</i>	273
Gambar 4.97 Desain Atas Medium Bersudut Kelompok <i>Nangkis</i>	274
Gambar 4.98 Desain Atas Statis Kelompok <i>Nangkis</i>	274
Gambar 4.99 Kostum yang digunakan oleh kelompok <i>Nangkis</i>	275
Gambar 4.100 Kostum kelompok <i>Nangkis</i>	275

Gambar 4.101 Gerak unison kelompok <i>Nangkis</i>	276
Gambar 4.102 Gerak alternate kelompok <i>Nangkis</i>	276
Gambar 4.103 Salah Satu Desain Lantai Garis Lurus Kelompok <i>Mincid</i>	278
Gambar 4.104 Salah Satu Desain Lantai Garis Lengkung Kelompok <i>Mincid</i> ...	279
Gambar 4.105 Desain Atas Vertikal Kelompok <i>Mincid</i>	279
Gambar 4.106 Desain Atas Horizontal Kelompok <i>Mincid</i>	279
Gambar 4.107 Desain Atas Dalam Bersudut Kelompok <i>Mincid</i>	280
Gambar 4.108 Kostum yang digunakan oleh kelompok <i>Mincid</i>	281
Gambar 4.109 Kostum kelompok <i>Mincid</i>	281
Gambar 4.110 Gerak unison kelompok <i>Mincid</i>	282
Gambar 4.111 kelompok <i>Mincid</i>	282
Gambar 4.112 Salah Satu Desain Lantai Garis Lurus Kelompok <i>Gitek</i>	284
Gambar 4.113 Desain Atas Vertikal Kelompok <i>Gitek</i>	284
Gambar 4.114 Desain Atas Horizontal Kelompok <i>Gitek</i>	284
Gambar 4.115 Kostum yang digunakan oleh kelompok <i>Gitek</i>	286
Gambar 4.116 Kostum kelompok <i>Gitek</i>	286
Gambar 4.117 Gerak unison kelompok <i>Gitek</i>	287
Gambar 4.118 Gerak alternate kelompok <i>Gitek</i>	287
Gambar 4.119 Salah Satu Desain Lantai Garis Lurus Kelompok <i>Geol</i>	289
Gambar 4.120 Salah Satu Desain Lantai Garis Lengkung Kelompok <i>Geol</i>	289
Gambar 4.121 Desain Atas Vertikal Kelompok <i>Geol</i>	290
Gambar 4.122 Desain Atas Horizontal Kelompok <i>Geol</i>	290
Gambar 4.123 Kostum yang digunakan oleh kelompok <i>Geol</i>	291
Gambar 4.124 Kostum kelompok <i>Geol</i>	292
Gambar 4.125 Gerak <i>unison</i> kelompok <i>Geol</i>	292
Gambar 4.126 Gerak <i>alternate</i> kelompok <i>Geol</i>	292
Gambar 4.127 Gerak <i>balanced</i> kelompok <i>Geol</i> Paling dominan yaitu gerak <i>unison</i> dan <i>alternate</i>	293

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Sintaks Model <i>Project Based Learning</i> yang dijabarkan pada kegiatan workshop Pengembangan Model Pembelajaran Jenjang SMP yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Bandung pada tahun 2022	20
Bagan 2.2 Sintaks Model <i>Project Based Learning</i> berdasarkan pemaparan dalam <i>The George Lucas Educational Foundation</i> pada tahun 2005	21
Bagan 2.3 Kerangka berpikir penerapan <i>project based learning</i> dengan stimulus	45
Bagan 3.1 Empat komponen alur penelitian tindakan Kurt Lewin.....	49
Bagan 3.2 Langkah penelitian tindakan Kurt Lewin yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart yang membaurkan perlakuan dan pengamatan	49
Bagan 3.3 Variabel penelitian	53

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, M., Chamalah, E., & Wardani, O. P. (2013). *Model & Metode Pembelajaran di Sekolah*. Unissula Press.
- Anjani, H. L., Yetti, E., & Cahyadi, O. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Seni Tari Pada Siswa Laki-Laki Melalui Model Pembelajaran Motivasi ARCS (Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction). *Jurnal Pendidikan Tari*, 3(1), 77–87.
- Anugrah, A. D. D. (2019). Minat Siswa Laki-Laki Kelas X Terhadap Pembelajaran Seni Tari dalam Mata Pelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 2 Wajo. *Program Studi Pendidikan Sendratasik Jurusan Seni Pertunjukan Fakultas Seni Dan Desai Universitas Negeri Makassar*.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Penerbit PT Rineka Cipta.
- Arnita. (2017). *Inovasi Metode dan Media dalam Pembelajaran Seni di Sekolah*. 5(1), 44–51. <http://jurnal.konselingindonesia.com>
- Arsyad, A. (2014a). *Media Pembelajaran*. PT Raja Grafindo.
- Banawi, A. (2019). Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Sintaks Discovery/Inquiry Learning, Based Learning, Project Based Learning. *Jurnal Biology Science & Education*.
- Barlian, U. C., Solekah, S., & Rahayu, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Joel Journal of Educatioonal and Language Research, Vol. 1 No. 12*, 2105–2118.
- Barus, D. R. (2019). Model-Model Pembelajaran yang Disarankan untuk Tingkat SMK dalam Menghadapi Abad 21. In S. Tanjung, K. Panjaitan, E. Yulia, Farihan, D. Ampera, Sugiharto, & N. Simbolon (Eds.), *Peran Teknologi Pendidikan dalam Mengembangkan dan Meningkatkan Keprofesionalan Pendidikan Era Revolusi Industri 4.0*. Program Studi Magister Teknologi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan.
- Caturwati, E. (2006). *Perempuan&Ronggeng*. Penerbit: Pusat Kajian Lintas Budaya&Pembangunan Berkelanjutan.
- Caturwati, E. (2007). *Tari di Tatar Sunda*. Sunan Ambu Press.
- Cokrohamijoyo, F. X. S. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

- Daga, A. T. (2021). Makna Merdeka Belajar dan Penguatan Peran Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 1075–1090. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1279>
- Dessyani, D. D., & Amelia, L. (2018). Tari Doger Kontrak sebagai Sumber Garap Penyajian Tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 5(2), 10–15.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2021). *Belajar & Pembelajaran*. Penerbit Rineka Cipta.
- Djelantik, A. A. M. (1999). *Estetika Sebuah Pengantar*. Jakarta: MPSI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Farida, W., & Mulyana, E. (2019). Penyajian Tari Cikeruhan sebagai Sumber Garap Penyajian Tari. *Jurnal Seni Makalangan*, 6(1), 56–62.
- Febianti, Y. N. (2014). Peer Teaching (Tutor Sebaya) sebagai Metode Pembelajaran untuk Melatih Siswa Mengajar. *Jurnal Edunomic*, 2(2).
- Gina Khaeni, I., Nugraheni, T., & Taryana, T. (2023). Kesenian Sisingaan Pada Grup “Sadulur” Lembang Kabupaten Bandung Barat. *Tatang Taryana, Ringkang*, 3(1).
- Hadi, Y. S. (2012). *KOREOGRAFI Bentuk-Teknik-Isi*. Penerbit: Multi Grafindo.
- Herdiani, E. (2014). *Dinamika Tari Rakyat di Priangan*. Penerbit: Sunan Ambu Press STSI Bandung.
- Honebein, P. C. (1996). *2 Seven Goals for the Design of Constructivist Learning Environments*.
- Huda, M. (2019). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran (Isu-Isu Metodis dan Paradigmatis)*. Penerbit Pustaka Pelajar.
- Indarta, Y., Jalinus, N., Waskito, W., Samala, A. D., Riyanda, A. R., & Adi, N. H. (2022). Relevansi Kurikulum Merdeka Belajar dengan Model Pembelajaran Abad 21 dalam Perkembangan Era Society 5.0. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 3011–3024. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2589>
- Irawati, D., Iqbal, A. M., Hasanah, A., & Arifin, B. S. (2022). Profil Pelajar Pancasila Sebagai Upaya Mewujudkan Karakter Bangsa. *EDUMASPUL Jurnal Pendidikan, Vol. 6-No. 1*.
- Iswantara, N. (2017). *Kreativitas: Sejarah, Teori & Perkembangan*. Gigih Pustaka Mandiri.
- Jazuli, M. (2008). *Pendidikan Seni Budaya Suplemen Pembelajaran Seni Tari*. Universitas Negeri Semarang Press.
- Joyce, B., Weil, M., & Calhoun, E. (2016). *Models of Teaching*. Penerbit: Pustaka Pelajar.

- Kristanto, A. (2017). Memahami Paradigma Pendidikan Seni. *Jurnal Abdiel*, 1(1), 119–126.
- Larmer, J., & Mergendoller, J. R. (2010). *Seven Essentials for Project-Based Learning*. http://www.ascd.org/publications/educational_leadership/sept10/vo168/num01
- Lickona, T. (1991). *Educating For Character Mendidik untuk Membentuk Karakter* (U. Wahyudin, J. A. Wamaungo, & Suryani, Eds.; 2012th ed.). PT Bumi Aksara.
- Lufri, Ardi, Yogica, R., Muttaqin, A., & Fitri, R. (2020). *Metodologi Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*. Penerbit CV IRDH.
- McCutchen, B. P. (2006). *Teaching Dance as Art in Education*. Human Kinetics.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Edisi Revi). PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Muin, A. (2017). Keterampilan Berbasis Multimedia Interaktif Pada Pembelajaran Seni Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan INSANI*, 20(2), 133–135. <http://eprints.uny.ac.id/10558/1/>
- Munandar, U. S. C. (1999a). *Kreativitas dan Keberbakatan Strategi Mewujudkan Potensi Kreatif&Bakat*. PT Gramedia Pustaka Utama.
- Murgiyanto, S. (1993). *Ketika Cahaya Merah Memudar*. Penerbit: Deviri Ganan.
- Novia Anggraeni, S., & Wahyuning Handayani, E. (2021). Youtube sebagai Media Pembelajaran Seni Tari Secara Daring di Kelas XI SMAN 1 Kademangan Blitar. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 10(2).
- Oktriyadi, R. (2019). Pengendang dalam Garap Karawitan Tari Sunda. *Jurnal Seni Makalangan*, 6(1), 29–36.
- Oliver, P. (2010). *The Student's Guide to Research Ethics*. Open University Press.
- Olusegun, S. (2015). Constructivism Learning Theory: A Paradigm for Teaching and Learning. *Journal of Reaserach & Method in Education*, 5(6), 66–70. <https://doi.org/10.9790/7388-05616670>
- Prawiyogi, A. G., Ramdani, M. S., & Rosalina, A. (2022). Analisis Simbol Sisingaan Sebagai Kesenian Subang. *Indonesian Research Journal on Education: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1).
- Putra, N. (2015). *Penelitian Tindakan* (P. Latifah, Ed.). PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2022). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Sekolah Penggerak. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6313–6319. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3237>
- Ramlan, L. (2013). Jaipongan: Genre Tari Generasi Ketiga dalam Perkembangan Seni Pertunjukan Tari Sunda. *Jurnal Resital*, 14(1), 41–55.
- Rondhi, M. (2017). Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*, Vol XI No 1, 9–18.
- R.S. Etti, Kalsum, Andriani, R., Sutarman, Kasim, S., & Ruhaendi. (2015). *Sisindiran Inventarisasi Sastra Lisan Sunda* (D. Sutisna, Ed.). Paguyuban Panglawungan Sastra Sunda (PP-SS).
- Rusliana, I. (2008). *Penciptaan Tari Sunda Gagasan Global Bersumber Nilai- Nilai Lokal*. Etnoteater Publisher.
- Rusliana, I. (2009). *Kompilasi Istilah Tari Sunda* (I. Rusliana, Ed.). Jurusan Tari STSI Bandung.
- Rusliana, I. (2016). *Tari Wayang Khas Priangan Studi Kepenarian Tari Wayang*. Jurusan Tari STSI Bandung.
- Rusman. (2018). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Rajawali Pers Divisi Buku Perguruan Tinggi. PT Raja Grafindo Prakasa.
- Saepudin, A. (2013). *Garap Tepak Kendang Jaipongan dalam Karawitan Sunda*. Penerbit: BP ISI Yogyakarta.
- Sedyawati, E. dkk. (1986). *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Permasalahan Tari*. Penerbit: Direktorat Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Smith, J. (1985). *Komposisi Tari Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Penerbit: IKALASTI YOGYAKARTA.
- Spendlove, D. (2008). Creativity in Education: A Review. *Design and Technology Education: An International Journal*, 10(2), 9–18.
- Sugiyono. (2013a). *Memahami Penelitian Kualitatif*. ALFABETA CV.
- Sugiyono. (2013b). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Anggota Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI).
- Suhandi, A. M., & Robi'ah, F. (2022). Guru dan Tantangan Kurikulum Baru: Analisis Peran Guru dalam Kebijakan Kurikulum Baru. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5936–5945. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3172>

- Sulaeman, M. (2020). *Aplikasi Project Based Learning untuk Membangun Keterampilan Berpikir Kritis dan Kreatif Peserta Didik*. Depok Jawa Barat: Bioma Publishing.
- Sunaryo, A. (2020). *Dasar-Dasar Koreografi*. UPI Press.
- Sunaryo, A. (2021). *Koreografi Tari Anak: Tri Silas Pada Permainan Tradisi*. Penerbit: UPT Penerbitan dan Percetakan - Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suparman, A. (2015). *Diktat Pengetahuan Latihan Olah Tubuh*. Prodi Tari ISBI Bandung.
- Tamsyah, B. R. (1997). *Bagbagan Sisindiran*. CV. Yrama Widya.
- Tinentin, Y. R. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) dan Penerapannya dalam Proses Pembelajaran di Kelas*. Penerbit Deepublish CV Budi Utama.